

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan pelaksanaan strategi *public relations* melalui *event* edukatif *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* yang dirancang untuk menjangkau audiens Generasi Z pada Qita Yoga. Kegiatan ini merupakan bentuk strategi humas yang disusun berdasarkan permasalahan dan kebutuhan Qita Yoga, khususnya dalam mengembangkan kegiatan *event* yang lebih variatif, edukatif, dan mampu menjangkau calon audiens baru dari kalangan Generasi Z. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan audiens, *event* dirancang dengan konsep *beginner-friendly* yang menggabungkan praktik yoga dengan kegiatan edukatif dan *mindful activity*, sehingga peserta tidak hanya mengikuti aktivitas yoga, tetapi juga memperoleh pengalaman yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta pemula.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu *pra-event* yang mencakup analisis kebutuhan, penyusunan konsep, pengajuan proposal, koordinasi dengan mitra dan sponsor, publikasi, serta persiapan teknis. Tahap pelaksanaan *event* yang terdiri dari beberapa rangkaian aktivitas, yaitu registrasi dan pengisian *pre-test*, *mindful journaling*, edukasi mengenai yoga bagi pemula, sesi yoga dan meditasi, *flower bouquet wrapping workshop*, *brand activation* sponsor, *post-test*, *refreshment*, serta pengisian evaluasi peserta. Dan tahap *pasca-event* yang mencakup evaluasi serta tindak lanjut kegiatan.

Event juga menghasilkan sejumlah materi komunikasi dan dokumentasi, seperti flyer, nametag, voucher Qita Yoga, *goodiebag*, dokumentasi foto dan video, serta video *After Event*. Bab ini membahas proses tahapan pelaksanaan *event* secara keseluruhan, hasil evaluasi peserta, pencapaian indikator keberhasilan melalui *pre-test* dan *post-test*, realisasi anggaran, dokumentasi *pasca-event*, dll. Pembahasan juga mencakup keberlanjutan *event* sebagai upaya mempertahankan hubungan dengan peserta dan mendukung tujuan Qita Yoga dalam menjangkau audiens Generasi Z.

4.1 Analisis Pra-Event Kegiatan Proyek “*Morning Serenity Yoga Beginner-friendly*”

Tahap pra-event *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* diawali dengan analisis kebutuhan audiens yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Generasi Z pada 14–23 April 2026. Hasil kuesioner tersebut kemudian diolah untuk mengetahui kebutuhan dan ketertarikan calon peserta yang menjadi dasar dalam menentukan konsep, aktivitas, serta bentuk *event* yang sesuai dengan karakteristik peserta pemula. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis menyusun konsep *event* yang menggabungkan praktik yoga dengan edukasi, *mindful activity*, dan *flower bouquet wrapping workshop* sebagai aktivitas pendukung. Konsep tersebut kemudian dituangkan ke dalam proposal yang mencakup tujuan kegiatan, target peserta, tema, konsep acara, rundown, rencana venue, sponsorship, serta kebutuhan anggaran.

Selama tahap pra-event, penulis melakukan koordinasi dengan Qita Yoga sebagai mitra utama untuk memperoleh persetujuan konsep sekaligus menyesuaikan rancangan kegiatan dengan kebutuhan mitra. Selain itu, penulis melakukan pendekatan kepada calon sponsor, survei dan koordinasi dengan beberapa alternatif venue, serta berkoordinasi dengan *Coach* Farida dan *Dicy Florist* untuk memastikan kesiapan instruktur dan kegiatan pendukung. Persiapan juga mencakup penyusunan materi promosi, sistem registrasi peserta, pembentukan panitia, pengadaan perlengkapan, penyusunan *goodiebag*, serta koordinasi teknis menjelang hari pelaksanaan.

4.1.1 Penyusunan dan Pengajuan Konsep *Event*

Setelah memperoleh hasil kuesioner dan melakukan analisis kebutuhan audiens, penulis mulai menyusun gagasan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* pada minggu pertama Mei 2026. Sebelum proposal dibuat, gagasan mengenai kegiatan telah terlebih dahulu disampaikan secara informal kepada owner Qita Yoga untuk memperoleh gambaran awal mengenai kesesuaian ide dengan kebutuhan mitra. Agar gagasan tersebut dapat disampaikan secara lebih terstruktur, visual, dan mudah dipahami, penulis kemudian menuangkannya dalam proposal berbentuk *PowerPoint* sebagai dokumen pengajuan resmi. Penyusunan ini juga dilakukan

berdasarkan hasil riset pada Bab I, khususnya mengenai kebutuhan untuk menjangkau Generasi Z melalui kegiatan yang lebih sesuai bagi peserta pemula.



Gambar 4. 1 Proposal Kegiatan Morning Serenity Yoga

Format kegiatan dirancang tidak hanya berfokus pada praktik yoga, penulis menggabungkan sesi edukasi yoga, *mindful journaling*, sesi yoga, serta *flower bouquet wrapping workshop* dalam satu rangkaian. *Mindful journaling* dirancang sebagai aktivitas reflektif sebelum sesi yoga, sedangkan *flower bouquet wrapping* ditempatkan setelah sesi yoga sebagai aktivitas kreatif yang tetap berkaitan dengan tema *mindfulness*. Rangkaian tersebut kemudian dikembangkan dengan tagline *Pause, Breath, and Bloom* yang menjadi benang merah pengalaman peserta selama acara.

Dalam proses penyusunan proposal, penulis menetapkan beberapa komponen utama, meliputi latar belakang, tujuan, target peserta, tema, rangkaian aktivitas, rancangan *rundown*, kebutuhan venue dan waktu, strategi kerja sama sponsor, serta Rencana Anggaran Biaya (RAB). Proposal juga mencantumkan penggunaan *pre-test* dan *post-test* sebagai bagian dari evaluasi untuk melihat perubahan kesiapan dan keraguan peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan.

Proposal yang disusun memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan pihak yang dituju. Proposal untuk Qita Yoga digunakan sebagai dokumen perencanaan dan pengajuan kegiatan yang menjelaskan bentuk acara, tujuan, target audiens, rangkaian aktivitas, kebutuhan pelaksanaan, serta anggaran

yang diperlukan. Sementara itu, proposal untuk calon sponsor disusun dalam bentuk sponsorship proposal yang dilengkapi dengan paket kerja sama. Di dalamnya dicantumkan gambaran kegiatan, target audiens, bentuk dukungan yang dibutuhkan, serta alternatif benefit dan eksposur yang dapat diperoleh sponsor melalui keterlibatannya dalam acara.

Pada 8 Mei 2026, penulis mengajukan proposal kegiatan kepada owner Qita Yoga untuk memperoleh persetujuan terhadap bentuk acara yang telah disusun. Pada 10 Mei 2026, owner memberikan persetujuan sehingga persiapan dapat dilanjutkan. Selanjutnya, pada 15 Mei 2026 dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai pelaksanaan, termasuk rundown, venue, dan waktu kegiatan (tercantum pada gambar 4.2). Dalam proses tersebut, pihak Qita Yoga memberikan pertimbangan berdasarkan pengalaman penyelenggaraan open air sebelumnya, dengan beberapa alternatif tempat seperti Ella Kitchen, Padma Piazza, *Stay Maja*, dan Artotel.



Gambar 4. 2 Diskusi Konsep Kegiatan

Pada tahap awal, kegiatan direncanakan dalam format *sunset event*. Namun, waktu dan tempat belum ditetapkan secara final karena perlu menyesuaikan kondisi venue dan anggaran. Setelah melalui pembahasan dengan Qita Yoga, pelaksanaan kemudian ditetapkan dalam format *morning event* pada 19 Juli 2026 di *Stay Maja*. Perubahan tersebut tidak mengubah

tujuan utama kegiatan, yaitu menghadirkan pengalaman yoga yang *beginner-friendly* sekaligus menjadi media untuk memperkenalkan dan menjangkau audiens Generasi Z bagi Qita Yoga.

4.1.2 Penentuan Tempat dan Waktu Kegiatan

Pada tahap penentuan tempat dan waktu kegiatan, penulis bersama pihak Qita Yoga mulai mencari lokasi yang sesuai dengan konsep *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly*. Beberapa alternatif venue yang dipertimbangkan adalah Ella Kitchen, Artotel, Padma Piazza, dan *Stay Maja*. Pemilihan lokasi mempertimbangkan kesesuaian tempat dengan konsep *wellness* dan *mindfulness*, aksesibilitas bagi peserta, kapasitas area untuk kegiatan yoga, serta biaya yang perlu dikeluarkan dalam pelaksanaan *event*.

Beberapa venue kemudian ditinjau berdasarkan pengalaman Qita Yoga maupun survei langsung. Artotel sebelumnya telah beberapa kali digunakan Qita Yoga untuk kegiatan *open air*, tetapi area rooftop dinilai kurang sesuai dengan konsep kegiatan yang ingin menghadirkan suasana lebih dekat dengan alam. Ella Kitchen memiliki tempat dan harga yang cukup sesuai, tetapi lokasinya relatif jauh dari pusat Kota Semarang. Sementara itu, Padma Piazza menjadi salah satu lokasi yang paling dipertimbangkan oleh penulis dan pihak Qita Yoga. Penulis melakukan survei langsung dan *meeting* dengan pihak Padma Piazza pada 25 Mei 2026 untuk membahas kemungkinan pelaksanaan kegiatan, termasuk kapasitas peserta, penggunaan area, biaya, dan fasilitas yang tersedia. Namun, biaya yang ditawarkan belum sesuai dengan anggaran kegiatan karena perhitungan biaya per peserta cukup tinggi dan belum termasuk *refreshment*.



Gambar 4. 3 Survey Venue Padma Piazza

Alternatif berikutnya adalah *Stay Maja*. Sebelum proses finalisasi, pihak Qita Yoga telah memiliki pengalaman melakukan survei terhadap venue tersebut. Penulis kemudian melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak venue untuk memastikan kesesuaian tempat dan teknis pelaksanaan. *Stay Maja* akhirnya dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki biaya yang lebih sesuai dengan anggaran, lokasi yang masih mudah dijangkau dari pusat Kota Semarang, serta menyediakan *refreshment* untuk peserta. Selain pertimbangan teknis dan anggaran, suasana *Stay Maja* juga dinilai sesuai dengan konsep kegiatan karena memiliki lingkungan yang lebih tenang dan sejuk untuk pelaksanaan yoga pada pagi hari.

Penentuan venue tersebut turut memengaruhi waktu pelaksanaan kegiatan. Pada rancangan awal, kegiatan direncanakan dalam format *sunset event* pada sore hari. Setelah dilakukan pembahasan dengan Qita Yoga dan mempertimbangkan karakteristik *Stay Maja*, waktu kegiatan kemudian diubah menjadi pagi hari. Format *morning event* dinilai lebih sesuai dengan konsep yang mengutamakan suasana tenang, udara yang lebih segar, serta pengalaman *wellness* yang lebih dekat dengan alam. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, kegiatan ditetapkan berlangsung pada 19 Juli 2026 di *Stay Maja* dengan konsep *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly*.

4.1.3 Pengajuan Sponsorship

Pengajuan sponsorship dilakukan untuk memperoleh dukungan eksternal dalam pelaksanaan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly*.

Penulis menyusun proposal sponsorship yang memuat bentuk kerja sama dan benefit yang dapat diperoleh sponsor, kemudian menghubungi 25 brand yang dinilai memiliki keterkaitan dengan konsep *wellness*, olahraga, kesehatan, dan gaya hidup yang sesuai dengan target audiens kegiatan. Brand yang dihubungi terdiri dari Lemonilo, Salonpas, Marifood, Heavenly Blush, HDI, Jyotsna, Emina, Elips, Enervon C, Wardah, Azarine, Nivea, Oronamin C, Amidis, Lervia, Nexa, Nutrive Benecol, Extra Joss Sport, Natur-E, Amaterasun, Kino, Ellenka, Parrot, Shinzui, dan Zen. Pemilihan sponsor juga menjadi strategi humas yang terarah yang sesuai dengan karakteristik Gen Z.

Pendekatan awal dilakukan melalui WhatsApp dengan mengirimkan proposal sponsorship dan mengajukan diskusi mengenai kemungkinan bentuk kerja sama. Sebagian besar komunikasi dilakukan melalui chat, sedangkan beberapa brand melanjutkan pembahasan melalui pertemuan langsung maupun daring. Pertemuan langsung dilakukan dengan Zen dan Shinzui di kantor Qita Yoga pada tanggal 15 Juni 2026.

Sedangkan dengan brand Parrot melakukan pertemuan secara daring pada tanggal 14 Juni 2026.



Gambar 4. 4 Meeting Online dengan Brand Parrot

Penulis juga sempat melakukan pertemuan langsung dengan Azarine di kantor Qita Yoga pada tanggal 11 Mei 2026, tetapi kerja sama belum mencapai

kesepakatan karena belum ditemukan bentuk kerja sama yang sesuai bagi kedua pihak.



Gambar 4. 5 Meeting dengan Brand Azarine

Beberapa brand lainnya belum melanjutkan komunikasi setelah proposal dikirim, seperti Wardah, Amidis, dan Extra Joss Sport. Lervia dan Natur-E memberikan respons positif, tetapi belum dapat bekerja sama karena waktu pelaksanaan yang tidak sesuai.

Dari 25 brand yang dihubungi, 7 brand akhirnya menyepakati kerja sama, yaitu Lemonilo, Salonpas, Marifood, Heavenly Blush, Jyotsna, HDI, dan Emina. Bentuk kerja sama kemudian disesuaikan melalui diskusi dengan masing-masing brand agar dukungan yang diberikan tetap dapat memenuhi kebutuhan kegiatan dan memberikan manfaat bagi kedua pihak.

- **Lemonilo**, memberikan *free sample* produk untuk seluruh peserta.



Gambar 4. 6 Produk Sponsor Lemonilo

- **Salonpas**, memberikan tiga *goodiebag* sebagai hadiah serta menyediakan produk Salonpas yang dapat digunakan oleh peserta yang ingin mencoba.



Gambar 4. 7 Produk Sponsor Salonpas

- **Marifood**, memberikan 10 *goodiebag* sebagai hadiah dan *free drink* Chia C untuk peserta.



Gambar 4. 8 Produk Sponsor Marifood

- **Heavenly Blush**, memberikan *free yogurt* untuk seluruh peserta.
- **Jyotsna**, memberikan tiga *goodiebag* sebagai hadiah, dua *goodiebag* senilai Rp500.000 untuk peserta yang membuat konten menggunakan produk Jyotsna, serta voucher potongan Rp50.000 untuk pembelian di booth.
- **HDI**, memberikan dua produk dengan nilai total Rp500.000 sebagai hadiah peserta.

- **Emina**, memberikan paket bundling dengan HTM Rp17.000 yang berisi sunscreen, jepit rambut, dan keychain, serta free tiga *goodiebag* sebagai hadiah.



Gambar 4. 9 Produk Sponsor Emina

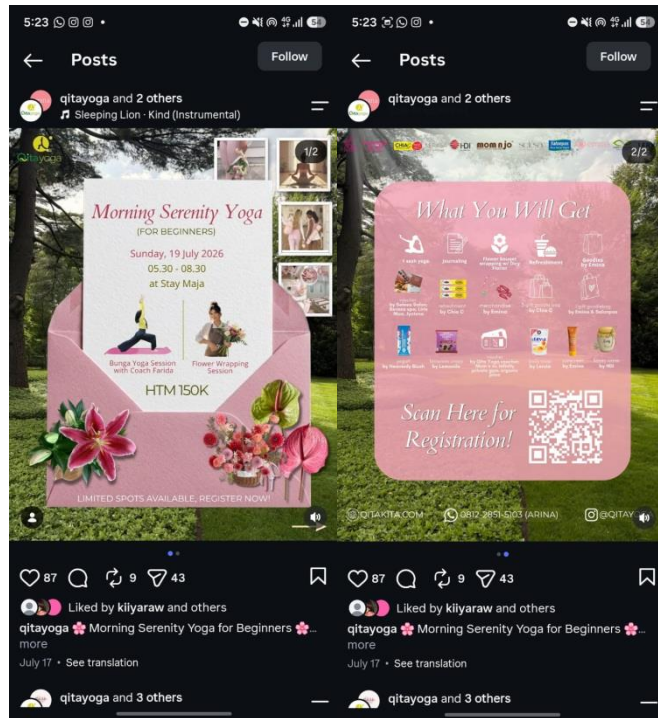
Selain sponsor yang diperoleh melalui pendekatan penulis, terdapat beberapa pihak yang sebelumnya telah memberikan voucher kepada Qita Yoga melalui admin dan kemudian dimanfaatkan sebagai bagian dari *goodiebag* peserta. Voucher tersebut berasal dari Amagia Eatery, Oncodoc Intibios, Selesa Salon, Serasa Spa, Mom & Jo, dan Infinity Gym. Dengan demikian, dukungan eksternal yang diperoleh tidak hanya berupa produk, tetapi juga voucher, hadiah, *refreshment*, dan bentuk aktivasi lainnya yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan.



Gambar 4. 10 Voucher Sponsor

4.1.4 Penyusunan Materi Promosi

Materi promosi *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* mulai disusun pada 3-5 Juni 2026 menggunakan Canva. Materi yang dibuat meliputi flyer, *name tag*, voucher Qita Yoga, dan X-banner yang digunakan sebagai media informasi di venue. Desain menggunakan warna pink pada flyer dan *name tag* (pada gambar 4.11).



Gambar 4. 11 Desain Flyer Morning Serenity Yoga

Sedangkan voucher menggunakan warna sage green agar tetap dapat digunakan oleh Qita Yoga setelah kegiatan berlangsung. Elemen visual yang digunakan disesuaikan dengan konsep *wellness*, *nature*, dan *grounding* yang menjadi bagian dari identitas kegiatan (gambar 4.12).



Gambar 4. 12 Desain Voucher dan Nametag

Flyer memuat informasi utama mengenai kegiatan, seperti nama *event*, waktu, lokasi, jenis yoga, dan informasi pendaftaran melalui QR Code yang terhubung dengan WhatsApp admin Qita Yoga. X-banner disiapkan sebagai media informasi di lokasi kegiatan untuk membantu peserta mengenali identitas *event* dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan (gambar 4.14).



Gambar 4. 14 Desain X Banner

Setelah diajukan kepada pihak Qita Yoga, flyer, *name tag*, dan X-banner disetujui tanpa revisi, sedangkan voucher mendapat satu kali revisi pada ukuran font agar informasi lebih mudah dibaca. Seluruh materi visual telah difinalisasi pada 5 Juni 2026 dan digunakan sesuai kebutuhan kegiatan.

4.1.5 Penyesuaian Panitia

Penyesuaian panitia *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* dilakukan dengan **Gambar 4. 13** Desain X Banner dan melibatkan pihak internal Qita Yoga serta penulis. Tim yang terlibat terdiri dari Bu Arina selaku owner Qita Yoga, Mbak Ifa, Mas Suni, Farrel, dan penulis. Mbak Ifa dan Mas Suni merupakan bagian dari tim kerja Bu Arina yang juga membantu kegiatan Qita Yoga, sedangkan Farrel merupakan pihak yang membantu penulis dalam pelaksanaan kegiatan. Susunan dan pembagian

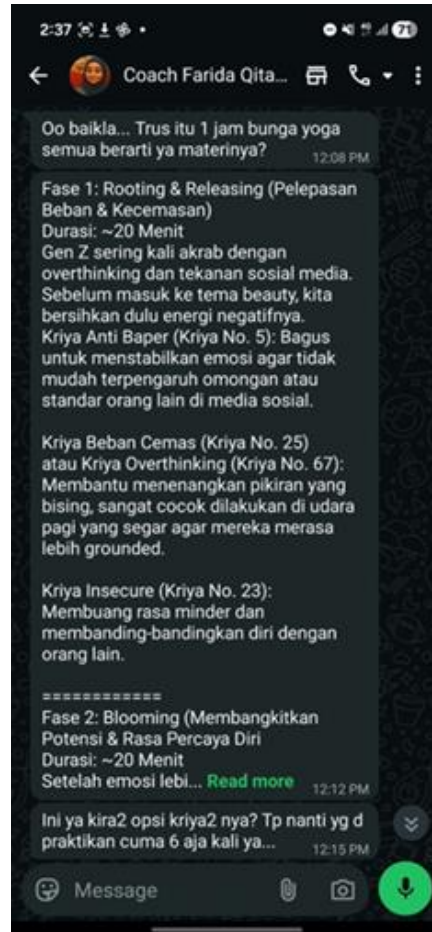
tugas panitia telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan masing-masing kegiatan dan tercantum pada Bab III.

Pembagian tugas dilakukan oleh penulis dengan mempertimbangkan kebutuhan teknis selama *event* berlangsung. Koordinasi dengan Mbak Ifa dan Mas Suni dilakukan melalui grup WhatsApp serta secara langsung ketika penulis melakukan koordinasi dan survei kegiatan Qita Yoga. Sementara itu, Farrel berkoordinasi langsung dengan penulis, khususnya dalam kebutuhan teknis dan dekorasi. Selama persiapan, setiap anggota diberikan tanggung jawab sesuai tugas yang telah ditetapkan sehingga pada hari pelaksanaan masing-masing anggota dapat menjalankan perannya tanpa memerlukan pengarahannya kembali secara khusus. Koordinasi internal kemudian difinalisasi melalui technical meeting sebelum kegiatan untuk memastikan pembagian tugas dan kebutuhan teknis telah dipahami oleh seluruh tim.

4.1.6 Koordinasi Stakeholder dan Persiapan Teknis

Setelah konsep, venue, sponsor, dan waktu pelaksanaan ditetapkan, penulis melakukan koordinasi dengan stakeholder yang terlibat, yaitu Qita Yoga selaku mitra, panitia, sponsor, pihak venue *Stay Maja*, *Dicy Florist*, dan *coach* Farida untuk memastikan kebutuhan teknis kegiatan dapat dipersiapkan sebelum hari pelaksanaan. Koordinasi dilakukan secara bertahap melalui WhatsApp maupun secara langsung ketika penulis datang ke Qita Yoga. Koordinasi dengan *Coach* Farida dilakukan untuk menyesuaikan konsep kegiatan dengan materi yoga yang akan diberikan. Penulis menyampaikan jenis yoga yang diinginkan, yaitu *mindfulness yoga*, serta konsep *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* yang ditujukan kepada peserta pemula. Penulis juga memberikan rancangan rundown sebagai acuan waktu pelaksanaan. Selanjutnya, penulis dan *Coach* Farida mendiskusikan materi yang akan diberikan, termasuk tema meditasi, sesi percakapan, serta kegiatan *journaling* yang tercantum pada gambar 4.16. *Coach* Farida turut memberikan beberapa alternatif tema yang dapat digunakan, seperti *Kriya Feminim*, *Kriya Self Worth*, serta *Kriya Rooting and Releasing*. Pembahasan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan materi

dengan karakter peserta dan tujuan kegiatan, sementara teknis gerakan dan materi yoga diserahkan kepada *Coach* Farida sebagai instruktur yang memiliki kompetensi di bidang tersebut.



Gambar 4. 16 Koordinasi dengan *Coach* Farida

Selain instruktur, penulis juga melakukan koordinasi dengan pihak *Stay Maja* mengenai kebutuhan teknis venue. Koordinasi mencakup area yang digunakan, kapasitas peserta, perlengkapan yang diperlukan, serta kebutuhan logistik selama kegiatan. Karena kegiatan dilaksanakan pada pagi hari, penulis juga memastikan kesiapan area sebelum peserta datang. Beberapa kebutuhan seperti meja, kursi, dan *sound system* dikoordinasikan oleh panitia dengan pihak *Stay Maja*. Penulis bersama panitia juga memastikan bahwa terdapat alternatif area apabila terjadi hujan. Berdasarkan hasil koordinasi, pihak venue menyampaikan bahwa kegiatan dapat dipindahkan ke area indoor apabila kondisi cuaca tidak memungkinkan untuk pelaksanaan di area yang telah direncanakan.

Untuk kegiatan *flower bouquet wrapping*, penulis melakukan koordinasi dengan *Dicy Florist* pada pertengahan akhir Juni 2026 yang tercantum pada gambar 4.17 dibawah. Pembahasan dilakukan melalui WhatsApp untuk menentukan bentuk kerja sama, kebutuhan bahan dan peralatan, jumlah peserta, teknis pelaksanaan, serta biaya. *Dicy Florist* kemudian menyepakati kerja sama dengan menyediakan bahan dan perlengkapan *flower wrapping* sekaligus instruktur yang mendampingi peserta selama kegiatan. Kerja sama ditetapkan dengan biaya Rp35.000 per *pack* pada 30 Juni 2026. Dalam pelaksanaannya, *Dicy Florist* menyiapkan empat orang untuk kegiatan tersebut, dengan satu orang menjadi pemandu utama dan tiga orang lainnya membantu peserta selama proses merangkai dan membungkus bunga.

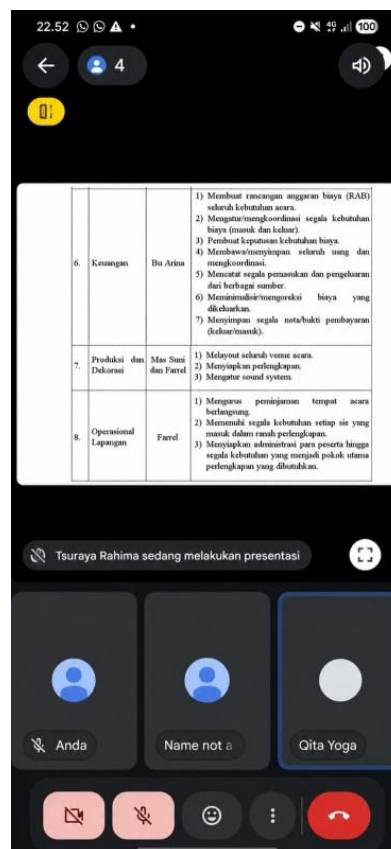


Gambar 4. 17 Koordinasi dengan *Dicy Florist*

Koordinasi teknis juga dilakukan dengan sponsor yang telah menyepakati kerja sama untuk memastikan waktu pengiriman produk,

jumlah produk, serta bentuk dukungan yang diberikan dapat diterima sebelum kegiatan. Produk sponsor yang telah diterima kemudian dipersiapkan sebagai isi *goodiebag* maupun hadiah peserta. Penulis melakukan pengecekan terhadap jumlah dan jenis produk agar sesuai dengan kesepakatan masing-masing sponsor. Selain itu, beberapa voucher dari mitra yang sebelumnya menghubungi Qita Yoga melalui admin turut dikumpulkan untuk dimasukkan ke dalam *goodiebag*.

Selain itu, panitia melakukan koordinasi internal untuk memastikan seluruh anggota memahami tugas masing-masing. Technical meeting dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan bersama Bu Arina, Mas Suni, Mbak Ifa, Farrel, dan penulis. Pembahasan meliputi pembagian *jobdesk*, alur kegiatan, kebutuhan teknis, serta hal-hal yang masih perlu dipersiapkan. Karena alur kegiatan dan teknis pelaksanaan telah disusun oleh penulis sebelumnya, briefing lebih banyak digunakan untuk memastikan setiap anggota memahami perannya dan mengetahui kebutuhan yang harus disiapkan pada hari pelaksanaan.



Gambar 4. 18 Technical Meeting Panitia

Pada tahap akhir koordinasi, penulis juga melakukan pengecekan perlengkapan kegiatan, mulai dari *matras*, *goodiebag*, *name tag*, voucher, perlengkapan *journaling*, materi *pre-test* dan *post-test*, hingga kebutuhan dokumentasi. Perlengkapan yang membutuhkan pencetakan dipersiapkan sebelum hari pelaksanaan, sedangkan produk sponsor dan voucher mulai dikemas ke dalam *goodiebag* beberapa hari sebelum kegiatan. Dengan koordinasi tersebut, masing-masing pihak memiliki informasi mengenai tugas, kebutuhan, dan alur kerja yang harus dilakukan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

4.1.7 Pencarian dan Registrasi Peserta

Setelah memperoleh persetujuan dari Qita Yoga, penulis mulai melakukan proses pencarian peserta sebagai bagian dari tahap *pre-event*. Proses ini dilakukan untuk menjangkau audiens yang sesuai dengan sasaran kegiatan, yaitu Generasi Z yang memiliki ketertarikan terhadap aktivitas *wellness*, namun belum memiliki pengalaman atau masih berada pada tahap awal dalam mengikuti yoga. Informasi mengenai *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* disebarkan melalui platform Instagram Qita Yoga dengan menggunakan materi promosi berupa *flyer* yang memuat informasi mengenai konsep kegiatan, waktu, lokasi, harga, serta rangkaian aktivitas yang akan diperoleh peserta.

Penyebaran informasi dilakukan melalui akun Instagram Qita Yoga dan kemudian diarahkan pada proses registrasi peserta. Penulis turut memantau proses pendaftaran dan melakukan pendataan peserta yang masuk untuk mengetahui jumlah pendaftar serta kesesuaiannya dengan target yang telah ditentukan. Dari kapasitas maksimal 20 peserta, sebanyak 21 orang orang melakukan registrasi, pada H-1 terdapat 16 peserta yang sudah melakukan pembayaran, dan 16 peserta tersebut yang hadir. Selisih antara jumlah pendaftar dan peserta yang hadir menjadi bagian dari evaluasi pelaksanaan *event*, terutama karena kehadiran peserta dapat dipengaruhi oleh kondisi masing-masing pada hari pelaksanaan.

Dalam proses tersebut, pencarian peserta tidak hanya dilihat dari jumlah pendaftar, tetapi juga dari kesesuaian karakteristik peserta dengan

sasaran yang telah ditetapkan. Hasil pendataan pada hari pelaksanaan menunjukkan bahwa seluruh peserta yang hadir merupakan perempuan dengan latar belakang sebagai pekerja muda, pelajar, dan mahasiswa, serta sebagian besar berada dalam rentang usia Generasi Z.

4.2 Analisis Pelaksanaan Event

Tahap pelaksanaan *Event Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* merupakan tahap implementasi dari konsep dan persiapan yang telah dilakukan pada tahap pra-event. Kegiatan dilaksanakan pada 19 Juli 2026 di *Stay Maja*, Semarang, dengan rangkaian kegiatan yang meliputi *field officer*, registrasi ulang peserta, *opening ceremony*, *pre-test*, *mindful activity*, edukasi yoga, sesi yoga, *brand activation* sponsor, *post-test*, hingga *refreshment*. Pelaksanaan kegiatan juga menjadi bagian penting dalam melihat respons peserta terhadap konsep *event* yang telah dirancang untuk audiens Generasi Z, khususnya peserta yang masih berada pada tahap pemula dalam mengikuti yoga.

Dalam pelaksanaannya, peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari registrasi ulang, *pre-test*, *mindful journaling*, edukasi mengenai *awareness* dalam yoga, sesi inti *Mindfulness Yoga*, foto bersama, *flower bouquet wrapping*, *post test*, *brand activation* sponsor, pembagian *goodiebag*, hingga *refreshment*. Rangkaian tersebut disusun untuk memberikan pengalaman yang tidak hanya berfokus pada praktik yoga, tetapi juga memberikan pemahaman dan ruang bagi peserta untuk melakukan refleksi selama kegiatan. Pada tahap ini, penulis bersama panitia memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan sekaligus menyesuaikan beberapa hal berdasarkan kondisi di lapangan, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Rundown Kegiatan

No.	Time	Dur	Kegiatan	Keterangan	PIC
1.	05.00-05.30	0.30	Registrasi Peserta	Registrasi ulang dan Pre Test	Crew
2.	05.30-05.35	0.05	Welcoming Peserta	Opening dan penyambutan peserta	Qita Yoga
3.	05.35-05.45	0.10	Mindful Activity	Mindful Journaling	<i>Coach</i> Farida
4.	05.45-05.55	0.10	Edukasi Yoga	Pemberian materi	Qita Yoga

				singkat	
5.	05.55-07.25	1.30	Sesi Inti Yoga	Pelaksanaan Sesi Yoga	<i>Coach</i>
6.	07.25-07.30	0.05	Foto Bersama	Sesi Dokumentasi	PDD
7.	07.30-08.00	0.30	Mindful Activity	Flower <i>Bouquet</i> Wrapping Workshop	<i>Dicy Florist</i>
8.	08.00-08.10	0.10	Brand Activation Sponsor	Pengenalan produk sponsor & games	Sponsor
9.	08.10-08.25	0.15	<i>Refreshment</i> dan Pembagian <i>goodiebag</i>	Break, <i>Refreshment</i> , dan Post Test	Crew
9.	08.25-08.30	0.05	Penutupan	Ucapan Terima Kasih	Crew

Rundown yang telah disusun pada tahap persiapan pada dasarnya dapat direalisasikan pada hari pelaksanaan, dengan beberapa penyesuaian urutan kegiatan. Foto bersama yang semula direncanakan pada awal acara tidak dilakukan karena peserta belum hadir secara lengkap, sehingga foto bersama dipindahkan setelah sesi yoga dan kembali dilakukan setelah *flower bouquet wrapping*. Selain itu, posisi *refreshment* dan *post-test* disesuaikan dengan kondisi pelaksanaan. *Post-test* diberikan bersamaan dengan sesi *brand activation* agar peserta tetap mengikuti penyampaian informasi dari sponsor, sedangkan *refreshment* dilaksanakan setelah rangkaian tersebut selesai. Penyesuaian dilakukan berdasarkan kondisi peserta dan alur kegiatan di lapangan tanpa mengubah rangkaian utama serta tujuan pelaksanaan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly*.

4.2.1 *Field Officer* (Koordinator Lapangan)

Penulis memiliki tanggung jawab sebagai *field officer* atau koordinator lapangan dalam memastikan pelaksanaan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* berjalan sesuai dengan konsep dan susunan kegiatan yang telah ditetapkan. Tanggung jawab tersebut meliputi pengawasan alur kegiatan, koordinasi dengan panitia dan pihak pendukung, memastikan kesiapan perlengkapan, serta mengarahkan pelaksanaan setiap sesi selama kegiatan berlangsung. Pembagian tugas yang telah dilakukan pada tahap persiapan membantu setiap anggota panitia memahami tanggung jawabnya

masing-masing sehingga koordinasi pada hari pelaksanaan dapat berjalan lebih efektif.

Selama kegiatan berlangsung, penulis mengawasi jalannya registrasi, memastikan peserta menerima *name tag*, *journaling sheet*, dan *pre-test*, serta berkoordinasi dengan *Coach* Farida dan *Dicy Florist* terkait perpindahan antar sesi. Penulis juga memastikan kebutuhan teknis seperti perlengkapan kegiatan, *goodiebag*, konsumsi, dan kebutuhan sponsor tersedia sesuai dengan waktu penggunaannya. Pada sesi *brand activation*, penulis mengatur pelaksanaan penyampaian informasi dari sponsor dan memastikan peserta tetap mengikuti kegiatan hingga seluruh rangkaian selesai.

Dalam menjalankan tugas sebagai *field officer*, penulis tidak hanya mengawasi jalannya acara, tetapi juga mengambil keputusan ketika terdapat kondisi yang membutuhkan penyesuaian di lapangan. Penyesuaian dilakukan dengan tetap mengacu pada tujuan dan susunan kegiatan yang telah direncanakan. Koordinasi dengan panitia dilakukan secara langsung selama kegiatan sehingga setiap perubahan dapat segera disampaikan dan ditindaklanjuti tanpa mengganggu rangkaian acara secara keseluruhan.

4.2.2 Registrasi Ulang Peserta

Registrasi ulang peserta *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* dilakukan pada pukul 05.00-05.30 WIB di area kegiatan *Stay Maja*. Peserta yang sebelumnya telah melakukan pendaftaran/registrasi melalui WhatsApp admin dengan scan QR code yang tertera di flyer, pada saat hadir peserta diarahkan untuk melakukan registrasi ulang dengan mengisi daftar hadir dan tanda tangan sebagai bukti kehadiran. Setelah melakukan registrasi ulang, peserta menerima *name tag*, kertas *journaling*, kertas pre test, dan bolpoin yang akan digunakan selama kegiatan. Peserta kemudian diarahkan untuk menyiapkan matras dan memilih tempat yang telah disediakan sesuai dengan kenyamanan masing-masing.



Gambar 4. 19 Registrasi Ulang Peserta

Sambil menunggu seluruh peserta hadir dan kegiatan dimulai, peserta diarahkan untuk mengisi *pre-test* yang telah disiapkan oleh penulis. Pengisian *pre-test* dilakukan sebelum sesi edukasi dan yoga dimulai untuk memperoleh gambaran awal mengenai pemahaman peserta terhadap yoga. Proses registrasi ulang berlangsung dengan bantuan panitia dan berjalan sesuai alur yang telah dipersiapkan, sehingga peserta dapat langsung menempati area kegiatan setelah menyelesaikan proses administrasi.

4.2.3 Welcoming Peserta

Welcoming peserta *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* dilaksanakan pada pukul 05.30 WIB dan berlangsung selama kurang lebih lima menit. Kegiatan dibuka oleh Bu Arina selaku owner Qita Yoga yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada peserta atas kehadiran dan partisipasinya dalam kegiatan. Pada kesempatan tersebut, Bu Arina juga memperkenalkan Qita Yoga secara singkat serta menjelaskan konsep kegiatan *open air* yang menjadi salah satu bentuk kegiatan Qita Yoga di luar studio. Momen ini menjadi salah satu bentuk implementasi strategi humas untuk mengatasi rendahnya kesadaran peserta terhadap keberadaan studio Qita Yoga, sebagaimana diidentifikasi pada Bab I.

Selain itu, Bu Arina menyampaikan gambaran singkat mengenai rangkaian kegiatan yang akan diikuti peserta, mulai dari *mindful activity*, edukasi yoga, sesi yoga, *flower bouquet wrapping*, hingga kegiatan bersama sponsor. Beberapa sponsor yang mendukung pelaksanaan kegiatan juga diperkenalkan kepada peserta sebagai bentuk apresiasi sekaligus

memberikan informasi mengenai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan *event*.



Gambar 4. 20 Opening dan Sambutan dari Owner Qita Yoga

Setelah pembukaan, rangkaian kegiatan dipandu oleh *Coach* Farida sebagai instruktur sekaligus pemandu utama kegiatan. *Coach* Farida mengarahkan peserta untuk menyelesaikan *pre-test* bagi peserta yang belum mengisinya saat registrasi, kemudian dilanjutkan dengan sesi *mindful journaling*. Peralihan dari pembukaan menuju sesi utama dilakukan secara langsung agar peserta dapat mulai mengikuti rangkaian kegiatan sesuai dengan konsep *beginner-friendly* yang telah dirancang.

4.2.4 Edukasi Yoga

Sesi edukasi yoga dalam *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* dipandu oleh *Coach* Farida setelah peserta menyelesaikan *mindful journaling*. Materi diberikan kepada peserta yang sebagian besar merupakan pemula dengan fokus pada pemahaman dasar sebelum melakukan praktik yoga. *Coach* Farida menjelaskan pentingnya mengenali kondisi dan 3batas kemampuan tubuh, menjaga kesadaran selama melakukan gerakan, serta memperhatikan teknik pernapasan agar praktik yoga dapat dilakukan sesuai kemampuan masing-masing.

Penyampaian materi dilakukan secara langsung dan interaktif dengan peserta. *Coach* Farida tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga mengajak peserta melakukan latihan pernapasan sederhana untuk membangun kesadaran sebelum memasuki sesi yoga. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait praktik yoga bagi pemula dan beberapa peserta turut berinteraksi selama sesi berlangsung.

Materi edukasi kemudian menjadi pengantar sebelum peserta mengikuti sesi yoga yang dipandu oleh *Coach* Farida.

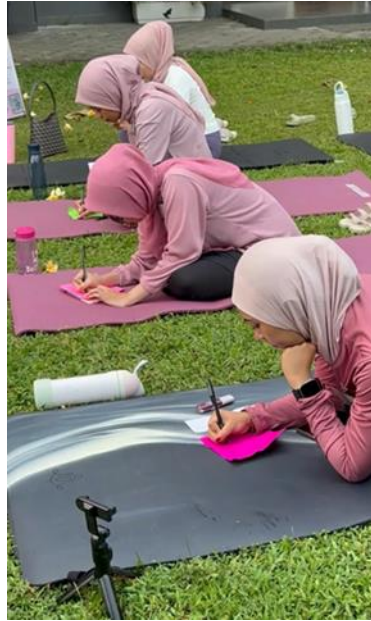


Gambar 4. 21 Edukasi Yoga

4.2.5 Mindful Activity

Mindful activity dalam *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* terdiri dari dua kegiatan, yaitu *mindful journaling* dan *flower bouquet wrapping*. Kedua kegiatan tersebut dirancang sebagai bagian dari konsep acara dengan tema “*Pause, Breathe, and Bloom*”. Aktivitas ini tidak hanya menjadi kegiatan tambahan setelah sesi yoga, tetapi disusun untuk memberikan ruang bagi peserta untuk berhenti sejenak, melakukan refleksi terhadap diri sendiri, dan menuangkan refleksi tersebut dalam bentuk aktivitas yang berkaitan dengan bunga.

Mindful journaling dipandu oleh *Coach* Farida setelah sesi edukasi yoga. Peserta diberikan dua lembar kertas untuk diisi. Salah satunya kertas lipat berbentuk hati dan satu lembar putih lainnya berisi pertanyaan reflektif yaitu “*Write one reminder your heart needs to hear today.*” Peserta diberikan waktu untuk menuliskan jawaban sesuai dengan kondisi dan pemikiran masing-masing. Proses ini dilakukan dalam suasana yang tenang dan dilanjutkan dengan latihan pernapasan sederhana sebelum peserta memasuki sesi yoga.



Gambar 4. 22 Sesi Jurnalng

Setelah sesi yoga selesai, kegiatan dilanjutkan dengan *flower bouquet wrapping* yang bekerja sama dengan *Dicy Florist*. Bahan bunga ditempatkan pada meja di bagian depan area peserta. Sebelum kegiatan dimulai, salah satu perwakilan *Dicy Florist* menjelaskan tahapan kegiatan, mulai dari pengambilan bunga hingga proses merangkai dan membungkusnya. Setiap peserta kemudian mengambil bunga yang telah disediakan, dengan jumlah sekitar empat tangkai untuk setiap peserta, kemudian membawa bunga tersebut kembali ke matras masing-masing. Peserta juga mendapatkan kertas dan pita yang digunakan dalam proses *wrapping*.



Gambar 4. 23 Peserta Memilih dan Mengambil Bunga

Setelah itu, peserta mengikuti langkah yang telah dicontohkan dengan didampingi oleh tiga anggota *Dicy Florist* lainnya. Pendampingan dilakukan secara langsung sehingga peserta dapat bertanya dan meminta bantuan apabila mengalami kesulitan selama proses merangkai. Peserta terlihat aktif mengikuti proses tersebut dan menunjukkan antusiasme ketika memilih, menyusun, dan membungkus bunga. Setelah rangkaian selesai peserta kemudian menyisipkan affirmation card berbentuk hati pada rangkaian bunga. Aktivitas ini menghubungkan konsep “Bloom” dengan pengalaman peserta sebagai pemula, sekaligus memberikan pengalaman kreatif yang dapat dibawa pulang.



Gambar 4. 24 Sesi Flower *Bouquet Wrapping*

Penyisipan kertas berbentuk hati tersebut menjadi bagian dari makna aktivitas *flower bouquet wrapping*. Bunga digunakan sebagai simbol proses bertumbuh dan berkembang, sedangkan tulisan yang dibuat peserta menjadi pengingat personal dalam proses tersebut. Konsep ini disesuaikan dengan pesan “*Pause, Breathe, and Bloom*”, yaitu peserta diajak untuk berhenti sejenak, menyadari kondisi diri, dan memberikan ruang bagi diri sendiri untuk berkembang. Setelah menyelesaikan rangkaian bunga, peserta terlihat antusias dan beberapa langsung menggunakan hasil rangkaiannya untuk berfoto bersama teman maupun secara individu. Seluruh peserta dapat

menyelesaikan rangkaian bunga dengan pendampingan dari tim *Dicy Florist* selama kegiatan berlangsung.



Gambar 4. 25 Foto Bersama setelah *Flower Bouquet Wrapping*

4.2.6 Sesi Inti Yoga

Sesi yoga merupakan kegiatan inti dalam *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* yang dipandu oleh *Coach Farida* dan dilaksanakan pada pukul 06.00–07.30 WIB. Sesi diawali dengan teknik pernapasan yang diarahkan untuk membantu peserta memusatkan perhatian sebelum memasuki rangkaian gerakan yoga. Selanjutnya, peserta mengikuti rangkaian yoga yang disesuaikan dengan kondisi peserta yang sebagian merupakan pemula. Selama praktik, *Coach Farida* memberikan arahan secara bertahap serta mengingatkan peserta untuk tidak memaksakan gerakan dan tetap memperhatikan kondisi tubuh masing-masing.



Gambar 4. 26 Sesi Meditasi

Pendekatan tersebut diterapkan agar peserta dapat mengikuti sesi dengan nyaman tanpa merasa harus mencapai gerakan tertentu. Ketika terdapat peserta yang mengalami kesulitan dalam mengikuti gerakan, *Coach Farida* memberikan bantuan secara langsung dan menyesuaikan arahan dengan kemampuan peserta. Suasana selama sesi juga dibuat tetap ringan melalui interaksi dan candaan pada beberapa bagian latihan, terutama ketika gerakan mulai terasa lebih intens bagi peserta pemula. Hal tersebut membuat sesi berlangsung lebih rileks tanpa mengurangi fokus peserta terhadap latihan.



Gambar 4. 27 Sesi Inti Yoga

Pada awal dan akhir sesi juga terdapat meditasi sebagai bagian dari pendekatan *mindfulness yoga*. Setelah rangkaian gerakan selesai, peserta mengikuti meditasi selama kurang lebih 15 menit yang kemudian dilanjutkan dengan penggunaan *singing bowl* selama sekitar tiga menit. Sesi ditutup dengan arahan untuk kembali menyadari kondisi tubuh dan memberikan waktu bagi peserta untuk menenangkan diri sebelum melanjutkan kegiatan *flower bouquet wrapping*. Pelaksanaan sesi ini menjadi bagian dari penerapan konsep *Pause, Breath, and Bloom* yang dibangun dalam kegiatan, khususnya melalui aktivitas berhenti sejenak, mengatur pernapasan, dan meningkatkan kesadaran terhadap kondisi tubuh.



Gambar 4. 28 Sesi Meditasi Akhir

4.2.7 Brand Activation Sponsor

Brand activation dilakukan sebagai bentuk implementasi kerja sama dengan sponsor yang telah mendukung pelaksanaan *Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*. Aktivasi dilaksanakan setelah sesi *flower bouquet wrapping* dengan memanfaatkan waktu sebelum *refreshment*. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan dengan produk sponsor sekaligus memperoleh berbagai manfaat berupa produk, voucher, maupun hadiah.

Dua sponsor yang melakukan pengenalan produk secara langsung adalah Heavenly Blush dan Jyotsna. Heavenly Blush memperkenalkan produk serta memberikan informasi kepada peserta mengenai kesempatan memperoleh *free yogurt* dan voucher.



Gambar 4. 29 Brand Activation Heavenly Blush

Sementara itu, Jyotsna memperkenalkan produknya melalui sesi singkat yang dilanjutkan dengan tanya jawab. Jyotsna juga memberikan *challenge* kepada peserta untuk membuat konten menggunakan produknya. Dua peserta yang terpilih mendapatkan hadiah produk Jyotsna senilai Rp500.000. Selain *challenge*, Jyotsna juga memberikan tiga *goodiebag* sebagai hadiah bagi peserta.



Gambar 4. 30 Brand Activation Jyotsna

Sponsor lainnya memberikan dukungan dalam bentuk produk dan hadiah yang kemudian dibagikan kepada peserta. Lemonilo memberikan *free sample* untuk seluruh peserta, Salonpas memberikan tiga *goodiebag* serta layanan pemasangan Salonpas bagi peserta yang bersedia, Marifood memberikan sepuluh *goodiebag* dan *free chia drink*, Heavenly Blush memberikan produk yogurt, HDI memberikan dua produk senilai Rp500.000, sedangkan Emina memberikan tiga *goodiebag*. Produk dan voucher dari sponsor kemudian dikemas dalam *goodiebag* yang dibagikan kepada peserta. Pembagian hadiah juga dilakukan dengan beberapa kategori, seperti peserta yang paling cepat mendaftar, paling cepat hadir, hasil *flower bouquet* terbaik, serta kategori lainnya yang ditentukan oleh Bu Arina selaku owner Qita Yoga.



Gambar 4. 31 Pembagian Goodiebag Sponsor

Aktivasi sponsor tidak hanya dilakukan melalui pengenalan produk, tetapi juga melalui pemberian manfaat yang dapat langsung dirasakan peserta. Hal tersebut terlihat dari tanggapan peserta yang menilai kegiatan tetap *worth it* dengan biaya pendaftaran yang ditetapkan karena memperoleh berbagai manfaat tambahan berupa produk, voucher, hadiah, dan aktivitas dari sponsor.

4.2.8 Refreshment

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, peserta diberikan waktu untuk menikmati *refreshment* yang telah disediakan oleh pihak *Stay Maja*. Peserta memanfaatkan waktu tersebut untuk beristirahat, menikmati makanan, serta berinteraksi dengan peserta lainnya dalam suasana yang lebih santai. Pada waktu yang sama, penulis juga meminta peserta untuk mengisi evaluasi kegiatan melalui Google Form yang diakses menggunakan QR Code. Evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap pelaksanaan *Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*, termasuk pengalaman selama mengikuti setiap rangkaian kegiatan.



Gambar 4. 32 *Refreshment Peserta*

Kegiatan kemudian ditutup dengan ucapan terima kasih kepada peserta, *coach*, sponsor, dan pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan *event*. Sebelum meninggalkan lokasi, peserta juga memanfaatkan waktu untuk berfoto dan membawa *flower bouquet* yang telah mereka buat sebagai hasil dari rangkaian aktivitas selama kegiatan.

4.3 Analisis Pasca Pelaksanaan *Event*

Tahap pasca pelaksanaan dilakukan setelah *Event Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* selesai dilaksanakan pada 19 Juli 2026. Pada tahap ini, penulis melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, menganalisis hasil yang diperoleh, serta menyusun luaran dan dokumentasi sebagai bagian dari pertanggungjawaban kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui data kehadiran peserta, hasil pre-test dan post-test, feedback peserta, serta realisasi anggaran. Selain itu, penulis menyusun video *After Event* sebagai media publikasi kegiatan dan melakukan pembahasan terhadap penerapan strategi *Public relations* selama proses perancangan hingga pelaksanaan *event*.

4.3.1 Analisis *Event Management Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*

Pasca penyelenggaraan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* pada Minggu, 19 Juli 2026, penulis melakukan evaluasi terhadap proses

pengelolaan kegiatan berdasarkan kondisi yang terjadi selama persiapan hingga pelaksanaan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan kondisi aktual di lapangan serta menjadi bahan perbaikan untuk penyelenggaraan kegiatan selanjutnya. Adapun beberapa catatan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Publikasi kegiatan baru dapat dilakukan pada H-2 karena penulis melakukan revisi dan menunggu persetujuan hasil revisi oleh dosen penguji dan pembimbing untuk melaksanakan kegiatan. Setelah memperoleh persetujuan pada Jumat, 17 Juli 2026, flyer langsung dipublikasikan melalui Instagram Qita Yoga pada malam hari. Meskipun waktu publikasi cukup terbatas, sebanyak 21 orang menghubungi admin untuk melakukan pendaftaran dan seluruhnya masuk ke grup WhatsApp kegiatan. Kondisi tersebut menjadi catatan dalam perencanaan publikasi karena waktu promosi yang lebih panjang dapat memberikan kesempatan kepada calon peserta untuk memperoleh informasi dan melakukan pendaftaran lebih awal.
2. Jumlah peserta yang melakukan pendaftaran dengan peserta yang melakukan pembayaran mengalami perbedaan. Sebanyak 21 orang telah menghubungi admin dan masuk ke grup WhatsApp, sedangkan hingga H-1 terdapat 16 orang yang telah melakukan pembayaran. Pada hari pelaksanaan, seluruh 16 peserta tersebut hadir. Lima peserta lainnya tidak melakukan pembayaran dan tidak hadir dalam kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data peserta yang telah menghubungi admin belum dapat dijadikan sebagai jumlah peserta aktual sebelum adanya konfirmasi pembayaran.
3. Konsep kegiatan yang semula direncanakan sebagai *sunset event* mengalami perubahan menjadi kegiatan pagi atau *sunrise event*. Perubahan dilakukan setelah penentuan *Stay Maja* sebagai venue karena kondisi lokasi lebih sesuai untuk kegiatan pagi, baik dari sisi suasana, udara, maupun tingkat aktivitas di area venue. Perubahan tersebut menyebabkan penyesuaian rundown dan koordinasi kembali dengan *Coach* Farida mengenai waktu serta rangkaian sesi, namun

tidak mengubah konsep utama kegiatan yang menggabungkan yoga, edukasi, dan aktivitas *mindfulness* untuk peserta pemula.

4. Pada hari pelaksanaan terdapat keterlambatan dari pihak *Dicy Florist* yang bertugas dalam sesi *flower bouquet wrapping*. Kondisi tersebut menyebabkan persiapan sesi *flower bouquet wrapping* tidak dapat dimulai tepat sesuai waktu yang telah direncanakan. Setelah hadir, *Dicy Florist* tetap dapat melaksanakan sesi sesuai rundown dengan melibatkan empat orang, yaitu satu orang sebagai pemandu utama dan tiga orang sebagai pendamping peserta selama proses merangkai bunga.
5. Urutan beberapa kegiatan juga mengalami penyesuaian pada saat pelaksanaan. Sesi *refreshment* yang pada rundown awal berada sebelum *brand activation* dan *post-test* kemudian dilaksanakan setelah kegiatan tersebut. Penyesuaian dilakukan karena terdapat pertimbangan bahwa peserta berpotensi meninggalkan kegiatan setelah memasuki waktu istirahat. Oleh karena itu, *brand activation* sponsor dan pengisian *post-test* dilakukan terlebih dahulu agar peserta tetap mengikuti rangkaian kegiatan sampai selesai. Perubahan tersebut dilakukan tanpa menghilangkan kegiatan yang telah direncanakan.
6. Dokumentasi foto bersama yang semula direncanakan setelah *opening ceremony* juga mengalami perubahan waktu. Pada awal kegiatan, beberapa peserta masih belum hadir sehingga foto bersama ditunda agar dokumentasi dapat menampilkan peserta secara lebih lengkap. Foto bersama kemudian dilakukan setelah sesi yoga dan kembali dilakukan setelah *flower bouquet wrapping*. Penyesuaian ini dilakukan agar proses dokumentasi tidak menghambat pelaksanaan kegiatan pada awal acara.
7. Dari sisi koordinasi internal, pembagian tugas yang telah dilakukan sebelum hari pelaksanaan membantu panitia menjalankan tanggung jawab masing-masing. Pada saat kegiatan berlangsung, panitia dapat mengikuti alur yang telah ditentukan dan melakukan koordinasi ketika terdapat perubahan teknis di lapangan. Penulis tetap melakukan

pemantauan terhadap jalannya kegiatan, terutama pada saat terjadi penyesuaian rundown dan koordinasi dengan pihak eksternal.

4.3.2 Analisis Hasil Event Edukatif *Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*

Berdasarkan data pada gambar di bawah peserta terdapat 16 peserta yang hadir dalam kegiatan *Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*, seluruhnya merupakan perempuan dan berdomisili di Kota Semarang. Peserta berada pada rentang usia 15–34 tahun dengan latar belakang sebagai pekerja muda, pelajar, dan mahasiswa. Berdasarkan rentang usia Generasi Z yang digunakan dalam perancangan kegiatan, sebagian besar peserta termasuk dalam kelompok Generasi Z, sedangkan dua peserta lainnya berada pada kelompok usia di atas rentang tersebut. Kehadiran peserta dengan latar belakang yang beragam tetap menunjukkan bahwa konsep kegiatan dapat menarik audiens muda yang memiliki ketertarikan terhadap aktivitas *wellness*.

REGISTRASI QITA YOGA OPEN AIR

No.	Nama	No. HP	Usia	TTD
1.	Lia.	085640740792	26	
2.	Arum	081325782540	22	
3.	Rostika	081587592969	24	
4.	Riska.	085211115185	25	
5.	Aini	0802 0033 92977	24	
6.	Mila	089530011660	15	
7.	Alfina	085807700058	17	
8.	Rendi	081636787052	23	
9.	Sekar	085290660590	20	
10.	Safira	087729 503737	25	
11.	Laras	082138554688	24	
12.	Hilda	0822131128274	21	
13.	Faiza	08574087184	23	
14.	Debby	085408071246	23	
15.	Risma	082324160136	32	
16.	Maulida	085726725675	34	

Gambar 4. 33 Lembar Registrasi Peserta

Selain usia, pengalaman peserta dalam mengikuti yoga juga menjadi salah satu aspek yang diamati selama kegiatan. Data tersebut diperoleh ketika *Coach* Farida melakukan interaksi dengan peserta pada sesi edukasi sebelum kegiatan yoga dimulai, pada table berikut.

Tabel 4. 2 Data Pengalaman Peserta

Pengalaman Mengikuti Yoga	Jumlah Peserta
Belum pernah mengikuti yoga	8
Pernah mengikuti 1-2x	6
Pernah mengikuti lebih >2 <5	2
Total	16 orang

Seluruh peserta memiliki pengalaman yoga yang masih terbatas, kondisi ini sesuai dengan konsep *beginner-friendly* yang dirancang untuk memberikan pengalaman yoga yang lebih mudah diikuti, aman, dan tidak terlalu mengintimidasi bagi peserta yang belum terbiasa mengikuti yoga.

Hasil pelaksanaan kegiatan juga dipergoleh melalui formulir feedback yang diisi oleh seluruh peserta yang hadir. Pada aspek rangkaian kegiatan yang memberikan pengalaman menyenangkan, materi edukasi yang mudah dipahami, gerakan yoga yang dapat diikuti oleh pemula, kejelasan arahan instruktur, ketertarikan terhadap aktivitas *flower bouquet wrapping*, pemahaman dasar-dasar yoga, serta ketertarikan mengikuti kegiatan Kita Yoga berikutnya, sebanyak 14 peserta memberikan nilai 5 dan dua peserta memberikan nilai 4 dari skala 1–5. Dengan demikian, rata-rata penilaian pada aspek tersebut mencapai 4,88.

Pada penilaian terhadap sesi *journaling*, suasana kegiatan yang mendukung peserta untuk lebih rileks, serta ketertarikan mengikuti kegiatan yoga pada masa mendatang, sebanyak 13 peserta memberikan nilai 5 dan tiga peserta memberikan nilai 4. Rata-rata penilaian pada aspek tersebut mencapai 4,81 dari skala 1-5. Hasil tersebut juga didukung oleh tanggapan

peserta pada pertanyaan terbuka. Sebanyak 10 peserta memberikan tanggapan yang menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan baik atau tidak memiliki saran tambahan. Beberapa peserta memberikan masukan berupa penambahan isi *goodiebag*, penambahan inovasi dan pendekatan yang lebih dekat dengan anak muda, serta ide aktivitas lain selain *flower bouquet wrapping*.

Pada pertanyaan mengenai kegiatan *wellness* yang ingin diikuti di Qita Yoga, sebanyak 12 peserta memberikan pilihan kegiatan yang lebih spesifik, seperti Pilates untuk pemula, yoga pemula, mengikuti kegiatan berikutnya, dan mengikuti kegiatan secara langsung di studio Qita Yoga. Sementara itu, empat peserta belum memiliki pilihan kegiatan tertentu atau memberikan jawaban umum. Data tersebut memberikan gambaran mengenai ketertarikan peserta terhadap kegiatan *wellness* setelah mengikuti *Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*, sekaligus menjadi masukan bagi Qita Yoga dalam menentukan bentuk kegiatan yang dapat ditawarkan kepada audiens berikutnya.

4.3.3 Video After Event

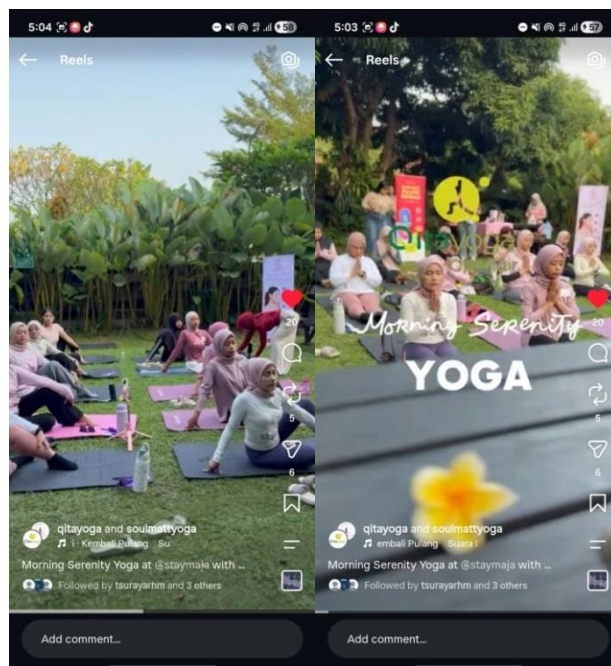
Video *After Event* menjadi salah satu luaran pasca pelaksanaan *Event Morning Serenity Yoga Beginner-friendly*. Dokumentasi kegiatan yang diambil oleh Mbak Ifa selaku bagian dari divisi publikasi dan dokumentasi kemudian diolah oleh penulis menjadi video *After Event* yang dipublikasikan melalui Instagram Qita Yoga. Video ini disusun untuk mendokumentasikan rangkaian kegiatan sekaligus memberikan gambaran mengenai pengalaman peserta selama mengikuti *event*.

Isi video menampilkan rangkaian kegiatan mulai dari sesi meditasi, *mindful journaling*, penggunaan media promosi berupa X Banner, sesi yoga, *singing bowl*, hingga kegiatan *flower wrapping*. Selain aktivitas peserta, video juga menampilkan produk dan *goodiebag* sponsor, *brand activation*, pemberian hadiah, booth sponsor, serta *refreshment*. Penyusunan footage tersebut digunakan untuk memperlihatkan keseluruhan konsep kegiatan yang menggabungkan aktivitas yoga, mindfulness, dan pengalaman kreatif dalam satu rangkaian *event*.

Adapun kontribusi penulis dalam menyusun video *After Event*, sebagai berikut :

1. Memilih dan menyusun footage dokumentasi berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Menentukan urutan visual agar alur video menggambarkan perjalanan peserta sejak awal hingga akhir kegiatan.
3. Melakukan proses editing video, termasuk pemotongan footage dan penyusunan transisi antaradegan.
4. Menyesuaikan visual video dengan konsep dan identitas kegiatan agar tetap memberikan kesan *calm*, *mindful*, dan *beginner-friendly*.
5. Memasukkan dokumentasi sponsor, produk, *goodiebag*, booth, dan aktivitas *brand activation* sebagai bentuk publikasi dan eksposur terhadap pihak yang telah mendukung kegiatan.
6. Menyelesaikan video *After Event* untuk dipublikasikan melalui Instagram Qita Yoga sebagai media dokumentasi dan publikasi pasca-event.

Melalui publikasi *After Event* pada instagram @qitayoga, rangkaian kegiatan dapat terdokumentasikan dalam bentuk audio-visual sekaligus menjadi media komunikasi Qita Yoga untuk memperlihatkan pelaksanaan kegiatan kepada audiens.



Gambar 4. 34 Video *After Event*

4.4 Analisis Pencapaian Indikator Keberhasilan

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) digunakan untuk melihat keberhasilan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Indikator tersebut disusun untuk melihat sejauh mana kegiatan mampu menjangkau audiens yang sesuai dengan sasaran Qita Yoga, menciptakan pengalaman yang sesuai bagi peserta pemula, serta membangun keterlibatan peserta selama kegiatan.

1. Kesesuaian Audiens dengan Target Gen Z

Indikator pertama adalah kesesuaian peserta dengan target utama kegiatan, yaitu Generasi Z berusia 14-29 tahun, dengan target sebesar 100% peserta yang hadir. *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* diikuti oleh 16 peserta perempuan dengan rentang usia 15–34 tahun (tercantum pada tabel 4.2). Sebanyak 14 peserta berada pada rentang usia Generasi Z, sedangkan dua peserta berada di luar rentang tersebut. Dengan demikian, capaian kesesuaian audiens mencapai 87,5% dan belum memenuhi target 100%.

Meskipun demikian, karakteristik peserta yang hadir menunjukkan bahwa kegiatan telah menjangkau kelompok usia muda yang menjadi sasaran Qita Yoga. Peserta berasal dari kalangan pekerja muda, pelajar, dan mahasiswa. Dari sisi pengalaman, empat peserta belum pernah mengikuti yoga sebelumnya, sepuluh peserta baru mengikuti yoga sebanyak satu hingga dua kali, dan dua peserta telah mengikuti yoga lebih dari dua kali namun kurang dari lima kali (tercantum pada tabel 4.3). Kondisi tersebut sesuai dengan konsep *beginner-friendly* yang dirancang untuk menjangkau audiens yang masih berada pada tahap awal mengenal yoga. Penentuan sasaran dan konsep ini merupakan wujud penerapan prinsip *understanding* dalam strategi humas, yaitu proses memahami karakteristik dan kebutuhan audiens sebagai dasar perancangan *event*, sebagaimana diperoleh melalui riset pada Bab I.

2. Perubahan kesiapan, keraguan, dan pengetahuan terhadap Qita Yoga

Indikator kedua diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk melihat perubahan kesiapan dan keraguan peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Pengukuran ini disusun berdasarkan kebutuhan

kegiatan yang tidak hanya berfokus pada pemberian pengalaman yoga kepada peserta, tetapi juga untuk menjangkau Generasi Z sebagai target audiens Qita Yoga. Pertanyaan yang diberikan mencakup aspek kesiapan mengikuti yoga, kekhawatiran peserta, pemahaman dasar yoga, pengenalan terhadap Qita Yoga, serta ketertarikan untuk mengikuti kegiatan Qita Yoga selanjutnya. Hasil indikator kedua terlampir pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 4 Hasil Pre-test dan Post-test

No.	Aspek yang Diukur	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	Perubahan
1.	Kepercayaan diri mengikuti yoga tanpa pengalaman sebelumnya	100% tidak setuju/sangat tidak setuju	100% setuju/sangat setuju	Meningkat
2.	Kekhawatiran tidak mampu mengikuti gerakan yoga	93,75% khawatir	100% tidak setuju/sangat tidak setuju	Menurun
3.	Kekhawatiran mengalami cedera	100% khawatir	100% tidak setuju/sangat tidak setuju	Menurun
4.	Pemahaman dasar yoga	87,5% tidak memahami	100% setuju/sangat setuju	Meningkat
5.	Pemahaman penyesuaian gerakan dengan kemampuan tubuh	81,25% netral/tidak setuju	100% setuju/sangat setuju	Meningkat
6.	Mengenal Qita Yoga sebagai	12,5 mengenal	100% mengenal	Meningkat

	studio dengan kelas reguler			
7.	Minat mengikuti <i>event</i> Qita Yoga berikutnya	25% setuju	81,25% setuju/sangat setuju	Meningkat
8.	Ketertarikan mencoba kelas reguler Qita Yoga	25% setuju	81,25% setuju/sangat setuju	Meningkat

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman yang diberikan selama kegiatan mampu mengurangi keraguan peserta terhadap yoga, terutama pada aspek kemampuan mengikuti gerakan dan kekhawatiran terhadap cedera. Hal ini relevan dengan permasalahan yang ditemukan pada Bab I, ketika keraguan dan kekhawatiran menjadi salah satu hambatan Generasi Z dalam mencoba yoga. Dengan demikian, edukasi dan pendekatan *beginner-friendly* dalam *event* berfungsi sebagai bagian dari proses membangun penerimaan peserta terhadap yoga, yang selanjutnya mendukung tujuan Qita Yoga dalam menjangkau audiens baru. Perubahan signifikan pada aspek kesiapan, pemahaman, dan pengenalan terhadap Qita Yoga ini menjadi bukti keberhasilan penerapan prinsip *influencing* dalam strategi humas, yaitu upaya mengubah ketidaktahuan dan keraguan audiens menjadi penerimaan dan kepercayaan diri.



Gambar 4. 35 Peserta Mengisi Pre-Test dan Post-Test

3. Partisipasi Aktif Dalam Kegiatan Interaktif

Indikator ketiga adalah tingkat partisipasi aktif peserta dalam kegiatan interaktif dengan target minimal 70% peserta. Pengukuran dilakukan melalui keterlibatan peserta dalam mindful journaling dan sesi tanya jawab bersama instruktur sebagai bentuk penerapan prinsip communication dalam strategi humas.

Seluruh 16 peserta yang hadir mengikuti kegiatan mindful journaling, sehingga tingkat partisipasi pada aktivitas tersebut mencapai 100%. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan secara langsung kepada *Coach* Farida pada sesi edukasi. Beberapa peserta turut menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kondisi tubuh, kemampuan mengikuti gerakan, serta keamanan dalam melakukan yoga. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memiliki ruang untuk menyampaikan kebutuhan dan memperoleh respons secara langsung dari instruktur.

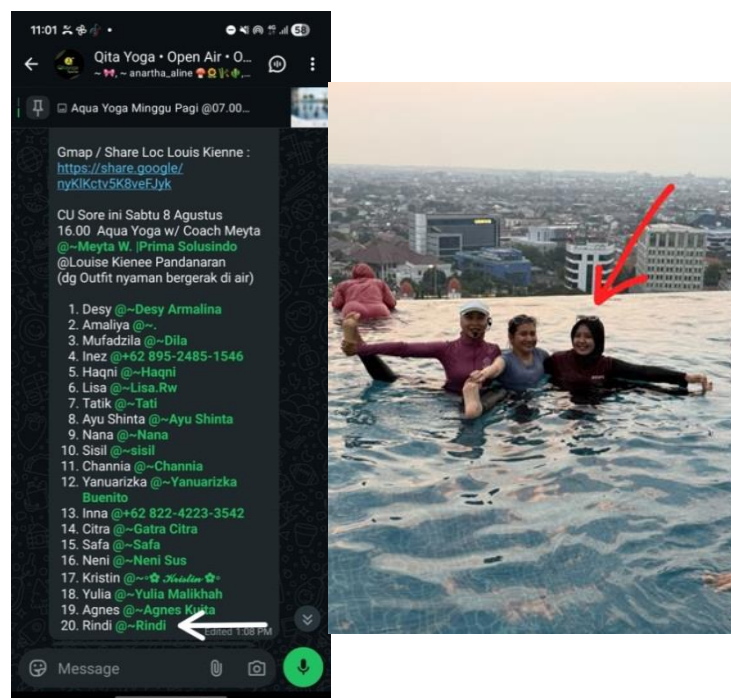
Dengan capaian tersebut, indikator partisipasi aktif telah melampaui target minimal 70%. Keterlibatan peserta dalam aktivitas reflektif dan komunikasi langsung juga memperlihatkan bahwa *event* memberikan ruang interaksi antara Qita Yoga dan audiens, bukan hanya menghadirkan peserta untuk mengikuti aktivitas yoga secara satu arah. Hal ini mendukung tujuan kegiatan untuk membangun titik kontak yang lebih dekat dengan audiens yang sebelumnya belum banyak mengenal Qita Yoga.

4.5 Sustainability *Event* Edukatif *Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*

Keberlanjutan kegiatan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* tidak hanya dilihat dari pelaksanaan *event*, tetapi juga dari adanya hubungan lanjutan antara peserta dengan Qita Yoga setelah kegiatan selesai. Bentuk tindak lanjut yang diberikan adalah voucher diskon Rp10.000 trial class dan diskon 50% pendaftaran member Qita Yoga. Pengukuran keberlanjutan dilakukan selama satu bulan setelah pelaksanaan kegiatan, yaitu sejak 20 Juli hingga 19 Agustus 2026. Pengukuran dilakukan dengan menelusuri penggunaan *voucher* yang diberikan kepada peserta serta mencatat kehadiran kembali peserta pada *event* atau kelas reguler Qita Yoga dalam periode tersebut. Penggunaan voucher tersebut kemudian

terlihat dari beberapa peserta yang kembali mengikuti kegiatan Qita Yoga setelah mengikuti *Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*. Berdasarkan data yang berhasil dihimpun hingga 10 Agustus, sebanyak 4 dari 16 peserta (25%) tercatat kembali berinteraksi dengan Qita Yoga, baik melalui *event* lanjutan maupun kelas reguler.

Salah satu peserta, Rindi, kembali mengikuti *event* Aqua Yoga pada 8 Agustus 2026 yang diselenggarakan oleh Qita Yoga di Louis Kiennee (gambar 4.36). Kehadiran Rindi pada kegiatan tersebut menunjukkan bahwa interaksi peserta dengan Qita Yoga tidak berhenti setelah mengikuti *event*.



Gambar 4.36 Keberlanjutan Peserta Morning Serenity Yoga

Selain itu, terdapat tiga peserta yang melanjutkan pengalaman mereka melalui kelas reguler di studio Qita Yoga. Mila dan Alfina mengikuti kelas Basic Pilates pada 1 Agustus 2026 di studio Qita Yoga (gambar 4.38).



Gambar 4. 37 Keberlanjutan Peserta Morning Serenity Yoga

Sedangkan Sekar mengikuti kelas Hatha Gentle Yoga pada 24 Juli 2026 (gambar 4.37). Sekar mengajak temannya yang sebelumnya tidak mengikuti *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* untuk mengikuti kelas Hatha Gentle Yoga pada 24 Juli 2026 bersama dirinya di studio Qita Yoga. Sehingga, kegiatan tidak hanya menghasilkan hubungan lanjutan dengan peserta yang hadir, tetapi juga membuka kemungkinan keterjangkauan audiens baru melalui pengalaman dan rekomendasi dari peserta sebelumnya.

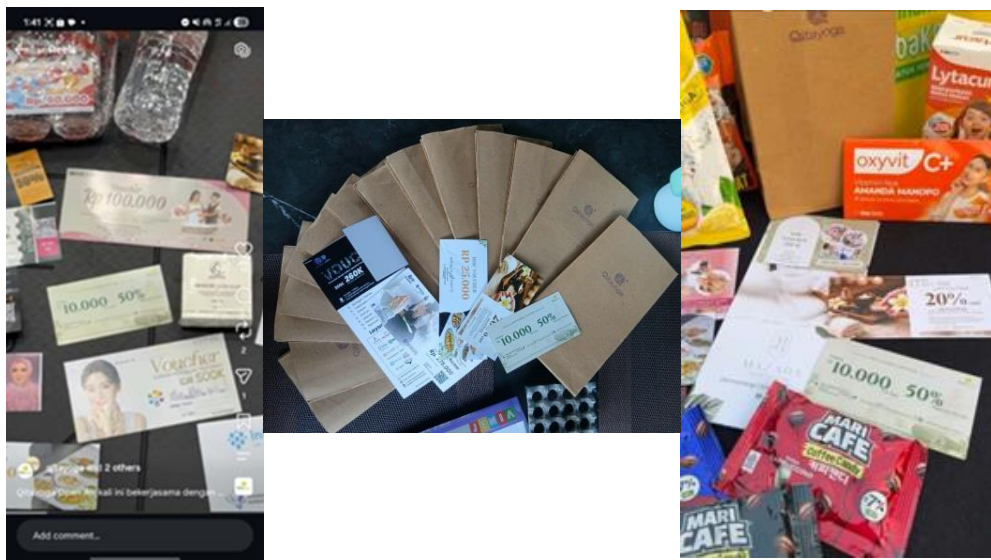


Gambar 4. 38 Keberlanjutan Peserta Morning Serenity Yoga

Capaian 25% ini mendekati namun belum sepenuhnya memenuhi target 30% yang ditetapkan pada Bab III. Meskipun demikian, mengingat voucher yang diberikan masih berlaku hingga bulan Desember 2026 dan periode observasi

masih berjalan pada saat laporan ini disusun, angka konversi berpotensi terus bertambah.

Capaian ini menjadi bukti bahwa *event* tidak hanya berhenti pada partisipasi satu kali, tetapi mulai berhasil membangun hubungan jangka panjang antara peserta dan Qita Yoga sebagaimana menjadi salah satu tujuan strategi humas dalam penelitian ini. Bentuk keberlanjutan lainnya terlihat dari adanya rencana penggunaan kembali media pendukung kegiatan. Voucher Qita Yoga yang diberikan kepada peserta tidak hanya digunakan pada *event Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*, tetapi juga dapat digunakan pada berbagai kegiatan *open air* Qita Yoga berikutnya. Sebanyak 200 voucher dicetak dan selanjutnya menjadi bagian dari kebutuhan yang dapat dimanfaatkan kembali oleh Qita Yoga pada kegiatan lainnya (tercantum pada gambar 4.39).



Gambar 4. 39 Keberlanjutan Voucher Qita Yoga

Selain voucher, X-banner kegiatan juga menjadi bagian dari inventaris Qita Yoga dan tidak berhenti digunakan pada satu kali pelaksanaan. Setelah *event* selesai, X-banner tersebut diminta oleh Bu Arina selaku owner Qita Yoga untuk disimpan dan digunakan kembali karena Qita Yoga berencana menyelenggarakan kegiatan dengan konsep serupa. Hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa kebutuhan yang diproduksi dalam kegiatan tidak hanya digunakan satu kali, tetapi masih dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Qita Yoga selanjutnya.

Selain keberlanjutan dari peserta dan media pendukung, respons setelah kegiatan juga terlihat dari adanya peserta yang masih menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan Qita Yoga berikutnya. Salah satu peserta menyampaikan keinginannya untuk mengikuti *event* selanjutnya, namun belum dapat hadir karena kondisi kesehatan pada saat kegiatan tersebut berlangsung (gambar 4.40). Peserta tersebut juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa kembali diselenggarakan. Respons tersebut menjadi salah satu bentuk ketertarikan audiens terhadap keberlanjutan kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 4. 40 Audiensi Keberlanjutan *Event* Morning Serenity Yoga

Berdasarkan hasil tersebut, keberlanjutan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* terlihat melalui penggunaan voucher, keikutsertaan kembali peserta dalam *event* maupun kelas reguler, ajakan peserta kepada audiens baru, serta adanya rencana pemanfaatan kembali media pendukung untuk kegiatan Qita Yoga berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang dibangun melalui kegiatan tidak berhenti pada pelaksanaan *event*, tetapi masih berlanjut melalui interaksi peserta dengan Qita Yoga setelah kegiatan.

4.6 Realisasi Anggaran

Kegiatan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* diselenggarakan dengan menggunakan dana yang berasal dari hasil penjualan tiket peserta sebesar Rp150.000 per orang. Pengelolaan anggaran dilakukan berdasarkan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang telah disusun pada tahap perencanaan. RAB awal kegiatan sebesar Rp2.642.900 mencakup kebutuhan produksi, venue, konsumsi crew, *coach*, administrasi, *refreshment*, promosi, serta kebutuhan *flower wrapping*. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa penyesuaian anggaran berdasarkan kondisi dan kebutuhan aktual di lapangan yang terlampir pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Realisasi Anggaran

No.	Komponen Anggaran	RAB Awal	Realisasi	Selisih	Keterangan
1.	<i>Coach</i> Farida	Rp300.000	Rp500.000	+Rp200.000	Penyesuaian biaya <i>coach</i> berdasarkan informasi aktual
2.	<i>Fresh fruit</i>	Rp300.000	Rp0	-Rp300.000	Disediakan oleh pihak <i>venue</i>
3.	Air mineral	Rp60.000	Rp0	-Rp60.000	Disediakan oleh pihak <i>venue</i>
4.	Instagram Ads	Rp45.000	Rp0	-Rp45.000	Tidak digunakan karena publikasi memperoleh respons organik
5.	Bundling produk Emina	Rp0	Rp272.000	+Rp272.000	Tambahan kebutuhan aktual, Rp17.000 × 16 peserta
6.	<i>Flower wrapping</i>	Rp700.000	Rp700.000	Rp0	Kerja sama Dicy Florist untuk 20 peserta
7.	X-banner &	Rp52.900	Rp52.900	Rp0	Produksi 200

	voucher				voucher dan X-banner
8.	<i>Nametag</i> peserta	Rp24.000	Rp24.000	Rp0	Rp1.500 × 16 peserta
9.	Alat tulis <i>journaling</i>	Rp30.000	Rp30.000	Rp0	Pembelian dua pak bolpoin
10.	Konsumsi panitia	Rp150.000	Rp125.000	-Rp25.000	Realisasi 5 nasi box × Rp25.000
11.	Komponen anggaran lainnya	Rp981.000	Rp801.000	-Rp180.000	Disesuaikan dengan kebutuhan aktual kegiatan
Total		Rp2.642.900	Rp2.504.900	-Rp138.000	Realisasi 94,78% dari RAB awal